

Today's Outlook

PASAR AS: Wall Street ditutup melemah pada Selasa, tertekan oleh penurunan saham sektor teknologi setelah Samsung Electronics membukukan kinerja yang mengecewakan sehingga menekan sentimen terhadap sektor kecerdasan buatan (AI). Sentimen pasar juga dibebani kenaikan harga minyak akibat meningkatnya ketegangan setelah laporan tiga kapal tanker diserang dalam 24 jam terakhir di sekitar Selat Hormuz. Di sisi lain, perhatian pasar tertuju pada pertemuan NATO, di mana Presiden AS Donald Trump menggelar pertemuan bilateral dengan Presiden Turki Recep Tayyip Erdoğan.

Indeks S&P 500 turun 0,5% ke 7.501,05, NASDAQ Composite melemah 1,2% ke 25.818,69, Nasdaq 100 turun 1,8%, sementara Dow Jones terkoreksi 0,3% ke 52.924,56.

Reli saham AI sebelumnya menjadi pendorong utama penguatan Wall Street di tengah konflik Timur Tengah. Namun, setelah AS dan Iran menandatangani kesepakatan damai sementara pada pertengahan Juni dan harga minyak kembali ke level sebelum perang, investor kembali fokus pada sektor teknologi. Aksi ambil untung serta kekhawatiran bahwa reli AI telah berlangsung terlalu cepat mulai membebani saham chip dan memori.

Fokus pasar pada Selasa tertuju pada laporan awal kuartal I fiskal dan panduan kuartal II Samsung Electronics. Perusahaan tersebut menjadi salah satu penerima manfaat terbesar dari lonjakan investasi AI oleh perusahaan teknologi global seperti Nvidia, yang mendorong permintaan terhadap produk High Bandwidth Memory (HBM) dan DRAM. Lonjakan AI juga mengangkat kapitalisasi pasar Samsung menjadi salah satu yang terbesar di Korea Selatan bersama SK Hynix.

Philadelphia Semiconductor Index turun 4,7%, sementara sektor teknologi S&P 500 melemah 1,6%. Saham chip dan memori seperti Intel, Western Digital, Marvell, dan Sandisk menjadi penekan utama Nasdaq.

Di sisi emiten, SpaceX resmi bergabung ke dalam Nasdaq 100. Namun, pada hari pertama perdagangannya di indeks tersebut, saham kelas A SpaceX turun hampir 7%. Saham perusahaan roket itu juga mulai memperoleh sejumlah rekomendasi analisis positif dari Bank of America, Citi, Deutsche Bank, dan Goldman Sachs setelah berakhirnya masa quiet period.

PASAR EUROPA: Bursa saham Eropa melemah pada Selasa seiring investor melakukan aksi ambil untung setelah reli tajam dalam sepekan terakhir, serta bersikap hati-hati menjelang rilis sejumlah data ekonomi global penting dan risalah rapat terbaru The Fed.

Indeks STOXX 600 turun 0,7%, melanjutkan koreksi setelah sebelumnya mencetak rekor tertinggi baru dalam beberapa sesi terakhir. Pelemahan juga terjadi di bursa utama Eropa lainnya, dengan DAX Jerman turun 1,3%, CAC 40 Prancis melemah 0,5%, dan FTSE MIB Italia turun 1%.

PASAR ASIA: Bursa saham Asia melemah tajam pada Selasa setelah aksi jual besar-besaran di Korea Selatan sempat memicu penghentian sementara perdagangan (circuit breaker). Investor melepas saham-saham semikonduktor meski Samsung membukukan laba operasional tertinggi sepanjang sejarah, di tengah kekhawatiran bahwa pertumbuhan laba dari AI tidak akan mampu membenarkan valuasi sektor yang sudah tinggi.

KOSPI sempat anjlok hingga 8,1% sebelum memangkas pelemahan menjadi sekitar 5,7%, setelah saham Samsung Electronics turun sekitar 8%. SK Hynix juga merosot sekitar 9% usai memulai proses pemasaran untuk rencana pencatatan sahamnya di AS. Di Jepang, Nikkei 225 turun hampir 2% dan TOPIX melemah 0,6%, sementara Foxconn turun 2,1% meski mencatat pendapatan yang melampaui ekspektasi.

Pasar China turut melemah, dengan CSI 300 turun 1,3%, Shanghai Composite kehilangan 1,6%, dan Hang Seng Hong Kong melemah 0,9%.

KOMODITAS: Harga minyak melonjak pada awal perdagangan Rabu setelah militer AS melancarkan serangan baru terhadap Iran dan kembali menjatuhkan sanksi terhadap sektor minyak negara tersebut menyusul serangan terhadap kapal-kapal di Selat Hormuz.

WTI naik 2,9% ke USD72,45 per barel, sementara Brent belum diperdagangkan setelah sehari sebelumnya ditutup melonjak 5,5% ke USD75,94 per barel. Komando Pusat AS (CENTCOM) menyatakan telah memulai serangkaian serangan terhadap Iran untuk membalas serangan terhadap kapal-kapal komersial. Eskalasi konflik dan kembali terganggunya pelayaran di Selat Hormuz memicu kekhawatiran baru terhadap gangguan pasokan minyak global.

Di sisi lain, AS juga mencabut kebijakan yang sebelumnya mengizinkan Iran menjual minyak ke pasar internasional, yang berpotensi memperketat pasokan minyak dalam beberapa pekan ke depan. Iran dilaporkan menyerang sejumlah kapal yang melintasi Selat Hormuz, sehingga meningkatkan ketegangan dengan AS dan menambah ketidakpastian terhadap jalur pelayaran strategis tersebut.

INDONESIA: IHSG pada perdagangan Selasa kemarin ditutup masih +1.19% menuju level 5986.5. Kondisi pasar masih cukup saat ini menunjukkan potensi adanya peluang rebound yang berkelanjutan, potensi membentuk cup and handle pattern terlepas volume perdagangan relatif sepi.

Dari sisi teknikal masih tetap sama fondasi pijakan yang harus dilewati untuk menunjukkan penguatan. Jika IHSG tidak kembali menguat di atas 6000, potensi untuk koreksi kembali ada di support 5300-5400. Jika break 6000, potensi selanjutnya menguat terlebih dahulu ke 6100 dan 6240.

JCI

5986.5 +70.4 (+1.19%)

Volume (bn shares) 50.14

Value (IDR tn) 19.80

Up	Down	Unchanged
371	282	157

Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
BBCA	1.15 T	BREN	373.6 B
BBRI	756.1 B	TLKM	293.9 B
BMRI	732.9 B	BUVA	227.6 B
TPIA	571.4 B	ASII	219.2 B
BRPT	441.2 B	BBNI	206.8 B

Foreign Transaction

Volume (bn shares) 4.91

Value (IDR tn) 5.46

Net Buy (Sell) 555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
BBCA	274.8	BMRI	178.5
BBRI	54.3	TPIA	106.9
ADRO	37.9	MAPI	71.6
AMMN	28.0	TLKM	53.9
BBNI	23.8	BRMS	40.4

Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	7.19	0.98	15.8%
USIDR	17,982	13	-0.1%
KRWIDR	11.87	0.10	0.8%

IHSG

SCALP BUY



**SLIGHT REBOUND CONTINUATION,
POTENTIAL CUP N HANDLE PATTERN**

Support 5300-5400 / 4800-4900

Resistance 6000-6200 / 6900-7000 / 7600-7750

Stock Pick

SPECULATIVE BUY

ITMG – Indo Tambangraya Megah Tbk



Entry 22750

TP 23400-23600 / 24000-24200 / 24800-25000

SL <22350

SPECULATIVE BUY

ADMR – Alamtri Minerals Indonesia Tbk



Entry 1415-1400

TP 1600-1700 / 1920-2000

SL <1265

SPECULATIVE BUY

BBYB – Bank Neo Commerce Tbk



Entry 222-202
TP 250-260 / 276-280 / 300
SL <189

BUY ON BREAK

ASII – Astra International Tbk



Entry >5000
TP 5300 / 5600 / 5800
SL <4780

HIGH RISK SPEC BUY

MEDC – Medco Energi Internasional Tbk



Entry 1125-1090
TP 1300-1350 / 1500-1600
SL <1000

Company News

PNSE: Lego Aset IDR 89.82 Miliar

Pudjiadi And Sons (PNSE) melepas aset senilai Rp89,82 miliar. Divestasi aset itu berupa tanah blok A seluas 23.951 meter persegi (m2) berlokasi di Kabupaten Badung, Bali. Tanah itu, milik anak usaha yaitu Bali Realtindo Benoa (BRB). Tanah tersebut dijual kepada Berkat Benoa Propertindo (BBP). Aksi korporasi tersebut merupakan bagian dari transaksi penjualan tanah dengan total seluas 42.644 m2. Itu sebagaimana disepakati dalam akta No. 16 tanggal 7 Agustus 2025. Penjualan aset tetap berupa tanah tersebut akan berdampak pada peningkatan aset lancar perseroan. "Dana hasil penjualan aset tanah dapat digunakan untuk investasi baru atau diversifikasi bisnis ke sektor lebih menguntungkan," tukas Ariyo Tejo, Direktur PNSE. (Emiten News)

UNSP: Emiten Grup Bakrie Resmi Private Placement 14.5 Miliar Saham

Bakrie Sumatera Plantations Tbk. (UNSP) menyetujui rencana konversi utang menjadi saham baru melalui skema Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMETD) atau Private Placement. Persetujuan itu diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 3 Juli 2026. Berdasarkan keterbukaan informasi, RUPSLB dihadiri pemegang saham 54,17% dengan hak suara sah atau setara 1.354.528.958 saham. Seluruh peserta rapat menyetujui secara bulat alias 100% agenda yang diajukan. Corporate Secretary UNSP, Aditya Indrajati, mengatakan perseroan akan menerbitkan 14.505.112.734 saham baru Seri B dengan nilai nominal Rp100 per saham. Saham tersebut dialokasikan kepada kreditur sebagai penyelesaian kewajiban utang. "Persetujuan atas rencana perseroan melakukan PMTHMETD ini dilakukan dalam rangka perbaikan posisi keuangan perseroan sesuai dengan ketentuan POJK yang berlaku," tulis Aditya. Perseroan akan mengonversi utang kepada Poseidon, Pacific Harbor Advisors, para pemegang surat utang berdasar Trust Deed, Bakrie Capital Indonesia, Indo Alam Resources, Biofuel Indo Sumatra (BIS), dan Danatama menjadi saham baru seri B maksimal 14,5 miliar lembar saham. Selain konversi utang, RUPSLB juga menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (2) dan (3) Anggaran Dasar terkait peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Usai aksi korporasi ini, modal ditempatkan dan disetor UNSP naik menjadi Rp2.935.369.932.000 atau Rp2,9 triliun. (Emiten News)

JECX: Grup Emtek (Bidik Revenue IDR 1 Triliun & Laba Bersih IDR 320 Miliar

Nitrasanata Dharma Tbk. (JECX), emiten pengelola jaringan rumah sakit dan klinik spesialis mata konglomerasi grup Emtek itu, membidik pendapatan usaha (revenue) pada rentang Rp900 miliar hingga Rp1 triliun sepanjang tahun ini. Perseroan juga memproyeksikan laba bersih konsolidasian dapat menyentuh Rp320 miliar. Direktur Keuangan JEC Group, Budi Djatmiko, mengatakan manajemen masih optimistis mencapai target tersebut dengan mengandalkan efisiensi pada pos operasional. Kami masih optimis itu (top line) mencapai Rp900 miliar—Rp1 triliun, kita masih bisa capai. Untuk laba bersih kurang lebih sekitar Rp320 miliar, ini tergantung dari kita memonitor dan mengontrol kas kita itu sendiri," kata Budi Djatmiko di Gedung Bursa Efek Indonesia, Selasa (7/7/2026). Budi menjelaskan industri layanan kesehatan menuntut penyesuaian berkelanjutan terhadap strategi operasional untuk memitigasi dampak volatilitas ekonomi makro. Evaluasi strategis dilakukan secara periodik, meliputi rekayasa program layanan dan adaptasi kebijakan operasional guna mempertahankan tingkat retensi pasien. (Emiten News)

Domestic & Global News

Domestic News

Aturan Ekspor Listrik ke Singapura Tunggu Kesepakatan Harga

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Bahlil Lahadalia mengatakan, implementasi kerja sama ekspor listrik Indonesia ke Singapura masih menunggu kesepakatan harga yang dinilai menguntungkan kedua belah pihak. Bahlil menjelaskan nota kesepahaman (memorandum of understanding/MoU) mengenai kerja sama ekspor listrik sebenarnya telah ditandatangani sekitar 1 tahun lalu. Namun, hingga kini proses negosiasi masih berlangsung, terutama terkait skema harga dan implementasi perdagangan listrik lintas batas. "Ekspor listrik itu MoU-nya sudah saya tanda tangan 1 tahun lalu. Namun, prosesnya masih berjalan, negosiasinya masih berjalan," ujar Bahlil usai mendampingi Presiden Prabowo Subianto menerima kunjungan kenegaraan Perdana Menteri India Narendra Modi di Istana Merdeka, Selasa (7/7/2026). Menurutnya, pemerintah bertanggung jawab menyiapkan regulasi, perizinan, dan kerangka kebijakan ekspor listrik. Sementara itu, pelaksanaan proyek nantinya akan dilakukan melalui kerja sama bisnis antarpelaku usaha (business-to-business/B2B). Bahlil menyebut, skema tersebut dapat melibatkan badan usaha milik negara (BUMN), termasuk BPI Danantara dengan BUMN Singapura, maupun kerja sama antara perusahaan swasta, sepanjang memenuhi ketentuan pemerintah dan memberikan manfaat bagi kedua negara. "Implementasinya itu kan B-to-B. Bisa BUMN Danantara dengan BUMN-nya Singapura ataupun opsi lain swasta dengan swasta. Yang penting memenuhi syarat dalam aturan dan saling menguntungkan," katanya. Terkait regulasi, Bahlil mengatakan, pemerintah telah memiliki kerangka kebijakan dasar. Namun, aturan teknis mengenai mekanisme transaksi dan jual beli listrik baru akan disusun setelah kedua negara mencapai kesepakatan mengenai harga. "Harganya belum deal. Belum win-win," ujarnya. Karena itu, pemerintah belum menetapkan aturan teknis mengenai mekanisme perdagangan listrik lintas batas. "Kalau sudah ada harganya baru saya buat aturannya," kata Bahlil. (Bisnis Indonesia)

Global News

AS Kembali Berlakukan Sanksi terhadap Penjualan Minyak Iran setelah Serangan terhadap Kapal LNG dan Kapal Tanker Minyak

Amerika Serikat pada Selasa kembali memberlakukan sanksi terhadap minyak Iran, setelah seorang pejabat AS memperingatkan bahwa serangan Iran terhadap kapal-kapal di Selat Hormuz "sama sekali tidak dapat diterima" dan akan menghadapi konsekuensi. Harga minyak melonjak lebih dari 5% setelah pengumuman tersebut. Departemen Keuangan AS bulan lalu telah memberikan izin bagi Iran untuk tetap menjual minyak hingga 21 Agustus sebagai bagian dari kesepakatan yang masih rapuh antara Teheran dan Washington. Namun, pencabutan izin pada Selasa mempercepat berakhirnya masa transisi tersebut menjadi 17 Juli. Langkah AS diambil setelah tiga kapal tanker dilaporkan terkena proyektil tak dikenal di dan sekitar Selat Hormuz dalam beberapa hari terakhir, menurut laporan UKMTO, lembaga yang berafiliasi dengan Angkatan Laut Inggris. Belum ada komentar dari Teheran maupun pihak yang mengaku bertanggung jawab atas serangan tersebut. Seorang pejabat AS mengatakan para negosiator tetap berupaya dengan itikad baik untuk mencapai kesepakatan akhir dengan Iran meski terjadi eskalasi terbaru. Serangan tersebut dan respons AS berisiko mengguncang kesepahaman diplomatik antara Washington dan Teheran, serta meningkatkan kemungkinan aksi balasan yang dapat menggagalkan negosiasi menuju kesepakatan yang lebih luas. Pejabat AS lainnya, yang berbicara dengan syarat anonim, mengatakan indikasi awal menunjukkan bahwa Iran telah menembaki tiga kapal komersial. Selat Hormuz, jalur perairan sempit yang terletak di antara Iran dan Oman, merupakan salah satu jalur distribusi energi terpenting di dunia. Sebelum perang, sekitar seperlima pengiriman minyak dan gas alam cair (LNG) global melewati selat tersebut setiap harinya. Gangguan berkepanjangan dapat mendorong kenaikan harga energi dan meningkatkan tekanan terhadap konsumen maupun pemerintah yang telah menghadapi tingginya biaya bahan bakar. Ekspor minyak tetap menjadi sumber pendapatan utama Iran, menghasilkan miliaran dolar devisa yang digunakan untuk membiayai pengeluaran pemerintah dan menopang perekonomian yang telah lama tertekan akibat sanksi AS. Meski menghadapi berbagai pembatasan, Teheran berhasil meningkatkan ekspor dalam beberapa tahun terakhir, terutama ke China, sehingga penjualan minyak menjadi salah satu penopang ekonomi terpenting negara tersebut. (Reuters)

NHKSI Stock Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tn)	Price/EPS (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj Beta
Finance													
BBRI	IDR 2,860	IDR 3,660	IDR 4,300	50.3%	-29.4%	433.46	7.36	1.27	18.34	12.10	6.34	1.37	0.97
BBCA	IDR 6,300	IDR 8,075	IDR 8,800	39.7%	-25.9%	776.63	13.37	2.99	22.98	4.78	5.22	3.52	0.80
BBNI	IDR 3,470	IDR 4,370	IDR 5,050	45.5%	-18.2%	129.42	6.37	0.80	12.33	10.07	5.48	-5.56	0.93
BMRI	IDR 4,070	IDR 5,100	IDR 5,600	37.6%	-21.7%	379.87	6.49	1.24	20.92	11.72	8.92	3.91	0.91
TUGU	IDR 1,200	IDR 1,165	IDR 1,990	65.8%	23.7%	4.27	5.85	0.46	7.44	8.33	51.25	77.18	0.76
Consumer Non-Cyclicals (Consumer Goods - Retail)													
INDF	IDR 6,675	IDR 6,775	IDR 7,750	16.1%	-6.0%	58.61	5.37	0.76	15.07	4.34	6.66	22.46	0.67
ICBP	IDR 6,725	IDR 8,200	IDR 9,700	44.2%	-33.9%	78.43	8.58	1.44	17.86	3.94	3.10	23.81	0.57
CPIN	IDR 3,180	IDR 4,510	IDR 5,060	59.1%	-27.6%	52.15	7.80	1.42	19.51	5.66	4.78	47.28	0.74
JFPA	IDR 2,090	IDR 2,620	IDR 3,300	57.9%	4.0%	24.51	4.73	1.18	28.04	6.70	8.81	69.39	0.72
SSMS	IDR 785	IDR 1,535	IDR 2,750	250.3%	-51.1%	7.48	5.63	2.87	40.63	10.70	42.89	28.63	0.69
AYAM	IDR 356	IDR 432	IDR 500	40.4%	149.0%	1.42	735.51	6.65	0.90	0.00	-26.09	-77.81	0.73
WINE	IDR 151	IDR 206	IDR 230	52.3%	-36.0%	0.41	11.13	1.20	11.22	2.32	0.68	-14.60	0.86
Consumer Cyclicals													
FILM	IDR 1,740	IDR 14,500	IDR 6,750	287.9%	-35.1%	18.94	0.00	5.53	-8.29	0.00	8.87	0.00	1.59
ERAA	IDR 366	IDR 408	IDR 476	30.1%	-9.4%	5.84	4.00	0.60	16.14	6.83	17.35	47.41	0.98
HRTA	IDR 1,805	IDR 2,150	IDR 590	-67.3%	247.1%	8.31	6.59	2.28	41.09	2.22	144.39	158.00	0.76
Healthcare													
KLBF	IDR 745	IDR 1,205	IDR 1,800	141.6%	-34.4%	34.88	9.33	1.39	15.13	2.68	8.27	7.66	0.66
SIDO	IDR 376	IDR 540	IDR 560	48.9%	-32.9%	11.28	9.72	3.40	32.82	9.84	4.10	12.83	0.61
Infrastructure & Teleco													
TLKM	IDR 2,480	IDR 3,480	IDR 3,400	37.1%	2.9%	245.67	15.02	1.82	11.57	9.00	-2.15	-25.35	0.99
JSMR	IDR 2,780	IDR 3,410	IDR 3,600	29.5%	-30.2%	20.18	5.75	0.54	9.74	5.62	-5.88	-27.55	0.67
TOWR	IDR 374	IDR 585	IDR 1,070	186.1%	-25.9%	22.10	5.52	0.78	16.07	3.68	4.65	14.23	0.90
TBIG	IDR 1,405	IDR 2,680	IDR 1,900	35.2%	-29.4%	31.83	22.43	2.52	12.32	3.35	0.61	-1.52	0.53
MTEL	IDR 496	IDR 700	IDR 700	41.1%	-12.2%	41.45	18.69	1.19	6.33	5.11	2.43	1.19	0.71
WIFI	IDR 1,735	IDR 3,250	IDR 4,080	135.2%	-3.6%	9.21	13.56	1.23	11.52	0.12	146.99	72.66	1.29
INET	IDR 204	IDR 467	IDR 580	184.3%	240.0%	4.56	92.59	1.25	1.89	0.02	201.67	1469.40	1.51
Property & Real Estate													
CTRA	IDR 565	IDR 830	IDR 1,400	147.8%	-24.7%	10.47	4.15	0.43	10.70	6.37	12.77	9.45	0.86
PANI	IDR 6,050	IDR 12,600	IDR 18,500	205.8%	-39.2%	110.05	63.49	3.96	6.84	0.08	52.37	204.13	1.50
PWON	IDR 264	IDR 338	IDR 470	78.0%	-22.4%	12.71	5.22	0.56	11.10	4.92	6.60	19.02	0.80
TRIN	IDR 350	IDR 1,130	IDR 2,200	528.6%	348.7%	1.59	109.37	2.66	2.34	0.00	-13.22	0.00	1.90
GPRA	IDR 102	IDR 145	IDR 188	84.3%	25.9%	0.44	8.57	0.32	3.77	0.98	-12.14	-59.14	0.86
Energy (Oil, Metals & Coal)													
MEDC	IDR 1,125	IDR 1,345	IDR 1,500	33.3%	9.8%	28.28	10.30	0.71	7.00	5.36	-0.17	-51.75	0.66
ITMG	IDR 22,750	IDR 21,875	IDR 23,750	4.4%	-0.9%	25.71	7.86	0.74	9.25	7.60	-18.37	-52.14	0.39
INCO	IDR 4,620	IDR 5,175	IDR 4,930	6.7%	103.5%	48.69	28.58	0.96	3.51	1.69	4.19	33.42	1.01
ANTM	IDR 2,930	IDR 3,150	IDR 1,560	-46.8%	79.2%	70.41	8.30	1.81	23.39	7.17	22.33	53.15	0.82
ADRO	IDR 2,350	IDR 1,810	IDR 3,680	56.6%	27.4%	69.07	7.61	0.77	10.32	11.21	-9.87	-53.88	0.69
NCKL	IDR 835	IDR 1,125	IDR 1,030	23.4%	21.0%	52.69	5.26	1.26	26.88	3.64	9.89	42.23	1.15
CUAN	IDR 635	IDR 2,340	IDR 2,500	293.7%	-1.6%	71.39	29.52	11.67	42.83	0.00	51.63	4.72	1.78
PTRO	IDR 4,010	IDR 10,925	IDR 4,300	7.2%	64.3%	40.45	78.12	8.62	11.47	0.00	28.32	179.96	2.04
UNIQ	IDR 105	IDR 356	IDR 810	671.4%	-81.3%	0.33	45.24	0.72	1.61	0.00	-14.54	-89.40	0.79
RMKE	IDR 2,180	IDR 5,925	IDR 7,000	221.1%	315.2%	9.54	38.98	4.87	13.12	1.38	-9.92	-16.69	1.51
Basic Industry													
AVIA	IDR 316	IDR 505	IDR 560	77.2%	-22.2%	19.58	10.45	1.88	18.13	7.28	8.73	8.31	0.71
Industrial													
UNTR	IDR 24,000	IDR 29,500	IDR 32,000	33.3%	1.9%	89.52	7.09	0.88	12.69	6.93	-2.33	-32.50	0.76
ASII	IDR 4,930	IDR 6,700	IDR 5,475	11.1%	0.2%	199.58	6.28	0.85	13.96	7.91	-1.55	-5.04	0.80
Technology													
CYBR	IDR 560	IDR 898	IDR 1,470	162.5%	60.9%	7.55	546.03	29.58	6.39	0.00	62.13	-72.52	0.71
GOTO	IDR 50	IDR 64	IDR 70	40.0%	-39.8%	59.56	0.00	1.66	-2.00	0.00	15.27	85.92	0.66
Transportation (Toll Road, Logistic & Shipping)													
ASSA	IDR 595	IDR 1,125	IDR 900	51.3%	12.3%	2.20	5.30	0.96	19.08	8.40	20.86	51.00	1.18
BIRD	IDR 1,565	IDR 1,700	IDR 1,900	21.4%	3.0%	3.92	6.26	0.62	10.09	10.61	13.20	-1.40	0.73
IPCC	IDR 1,175	IDR 1,385	IDR 1,500	27.7%	51.6%	2.14	8.28	1.51	18.83	9.60	12.78	14.74	0.75
SMDR	IDR 280	IDR 392	IDR 400	42.9%	21.7%	4.59	4.84	0.46	8.65	4.29	8.72	-16.74	0.91
SOCI	IDR 318	IDR 498	IDR 1,110	249.1%	103.8%	2.24	12.07	0.30	2.47	0.63	-6.23	-39.10	1.42
BULL	IDR 332	IDR 420	IDR 800	141.0%	179.0%	5.14	8.26	1.34	17.23	0.00	3.68	247.96	1.79
JSMR	IDR 2,780	IDR 3,410	IDR 3,450	24.1%	-30.2%	20.18	5.75	0.54	9.74	5.62	-5.88	-27.55	0.67

Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 06 July 2026	US	21.00	ISM Services Index	June	54.0	-	54.5
Tuesday, 07 July 2026	US	19.30	Trade Balance	May	-USD 78.5B	-	-USD 55.9B
Wednesday, 8 July 2026	US	18.00	MBA Mortgage Application	03 July	-	-	-
	US	21.00	Wholesale Inventories	May F	0.30%	-	0.30%
Thursday, 9 July 2026	US	19.30	Initial Jobless Claims	04 July	220k	-	215k
	IS	21.00	Existing Home Sales	June	4.20m	-	4.17m
Friday, 10 July 2026							

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 06 July 2026	Dividend (Cum Date)	AMFG ASDM CTRA FAPA ICBP INDF PTPW SGRO TCPI TRUS
	Right Issue (Cum Date)	ELPI PEGE
Tuesday, 07 July 2026	Dividend (Cum Date)	CHIP DEPO DEWA ERAA IMAS IMUS REAL RUIS
	New IPO	JECX JELI
	RUPS	KKES
Wednesday, 8 July 2026	Dividend (Cum Date)	ESIP MICE NCKL PBSA TRST WIFI
	Right Issue (Cum Date)	ATIC CASH COCO PADI RMKO SINI
	New IPO	EMMI BACH
	Bonus Stock (Cum Date)	SPMA
	RUPS	PIPA
Thursday, 9 July 2026	New IPO	PRDL
	RUPS	CFIN KRYA
Friday, 10 July 2026	New IPO	RANS
	RUPS	WTON

Source: IDX

Global Indices

Index	Last	Change	%	
Dow Jones	53,055.9	-	130.8	-0.2%
S&P 500	7,537.4	-	33.6	-0.4%
NASDAQ	29,697.9	-	524.8	-1.8%
STOXX 600	646.3	-	4.2	-0.6%
FTSE 100	10,665.9	-	14.1	0.1%
DAX	25,465.3	-	352.6	-1.4%
Nikkei	68,257.0	-	1,480.7	-2.1%
Hang Seng	23,496.9	-	119.4	-0.5%
Shanghai	4,792.3	-	49.7	-1.0%
KOSPI	7,656.3	-	395.0	-4.9%
EIDO	11.5	-	0.2	1.8%

Source: Bloomberg

Commodities

Commodity	Last	Change	%	
Gold (\$/Troy Oz.)	4,106.2	-	59.0	-1.4%
Brent Oil (\$/Bbl)	74.2	-	2.2	3.0%
WTI Oil (\$/Bbl)	68.7	-	0.1	-0.1%
Coal (\$/Ton)	128.0	-	0.4	-0.3%
Nickel LME (\$/MT)	16,152.4	-	77.6	-0.5%
Tin LME (\$/MT)	53,000.0	-	320.0	0.6%
CPO (MYR/Ton)	4,547.0	-	3.0	-0.1%

Source: Bloomberg

Sectors

Index	Last	Change	%	
Finance	1,328.0	-	20.7	1.6%
Energy	2726.464	-	14.699	0.5%
Basic Materials	1,534.9	-	18.1	1.2%
Consumer Non-Cyclicals	653.678	-	4.835	0.7%
Consumer Cyclicals	895.1	-	15.0	1.7%
Healthcare	1439.093	-	18.734	1.3%
Property	750.3	-	23.5	3.2%
Industrial	1533.531	-	9.202	0.6%
Infrastructure	1,751.8	-	7.8	0.4%
Transportation & Logistic	1662.114	-	5.031	0.3%
Technology	6,476.6	-	35.2	-0.5%

Source: Bloomberg

Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibutama

Macroeconomics, Consumer Goods,
Poultry, Healthcare

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Senior Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

☎ +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Senior Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

☎ +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

☎ +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by **PT NH Korindo Sekuritas Indonesia**



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Headquarter Office

SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

+62 21 5088 9102

Branch Office

BANDUNG

HQuarters Business Residence, 5th Floor Unit D, Jl. Asia Afrika No. 158, Kel. Paledang, Kec. Lengkong, Bandung Jawa Barat – 40261

BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

+62 361 209 4230

PIK

Rukan Eksklusif Blok C No. 32, 3rd Floor, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, Jakarta 14470

+62 21 5089 7480

ITC BSD

Ruko ITC BSD Blok R No. 48, Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan - Banten 15311

+62 21 5093 0230

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

+62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

+62 761 801 1330

MEDAN

Sutomo Tower 4th Floor Unit G, Jl. Sutomo Ujung No. 28 D, Durian, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara - 20235

+62 61 4106 2200

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul |
 New York |
 Hong Kong |
 Singapore
 Shanghai |
 Beijing |
 Hanoi |
 Indonesia